

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Koperasi merupakan badan usaha yang mengorganisasi pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi untuk para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip koperasi atau atas dasar kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggota (Standar Akuntansi Keuangan No. 27 Akuntansi Perkoperasian, 1998). Sedangkan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 (1992) koperasi merupakan suatu badan usaha yang beranggotakan orang perseorangan atau badan hukum koperasi dengan berlandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat dan juga berdasarkan atas asas kekeluargaan. Dari pengertian tersebut disimpulkan bahwa koperasi merupakan suatu badan usaha yang dimiliki dan dikelola oleh sekelompok orang untuk memenuhi suatu kepentingan ekonomi bersama, yang bertujuan untuk memakmurkan kehidupan para anggotanya. Sedangkan akuntansi perkoperasian merupakan badan usaha yang memiliki anggota dari orang-orang atau badan hukum koperasi dengan kegiatan berdasarkan prinsip koperasi dan sebagai gerakan ekonomi rakyat atas dasar asas kekeluargaan (Standar Akuntansi Keuangan No. 27 Akuntansi Perkoperasian, 1998). Koperasi sendiri dibedakan sesuai dengan jenis usahanya antara lain koperasi produsen, koperasi konsumen, koperasi jasa dan koperasi simpan pinjam (PSAK NO. 1, 2009). Koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang menjalankan usaha simpan pinjam sebagai satu-satunya usaha usaha (Pasal 1 ayat 15 UU No.17, 2012).

Dalam perkembangan akuntansi sektor publik di Indonesia maka kebutuhan akuntabilitas sebagai wujud pertanggungjawaban kepada masyarakat atas kinerja pemerintah menjadi suatu tuntutan yang umum. Sebuah organisasi dituntut memiliki akuntabilitas, sebagai wujud pertanggungjawaban tersebut, upaya dilakukan dengan cara menyampaikan pertanggungjawabannya berupa laporan keuangan, hal ini diatur dalam Undang-Undang Nomor 17, 2003. Salah satunya yaitu koperasi yang harus memiliki pertanggungjawaban berupa laporan keuangan yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yang dilaporkan pada Rapat

Anggota Tahunan (RAT). Berdasarkan PSAK NO. 1 (2009) laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan atau organisasi pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja sebuah perusahaan atau organisasi tersebut. Tujuan dari laporan keuangan adalah menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu organisasi yang bermanfaat bagi sejumlah besar untuk pengambilan keputusan ekonomi serta menunjukkan sebagai hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang telah dipercayai. Sedangkan laporan keuangan koperasi adalah laporan keuangan yang disusun dengan tujuan untuk mengetahui posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas pada koperasi secara keseluruhan sebagai tanggung jawab pengurus atas pengelolaan keuangan koperasi yang dipaparkan kepada para anggota (Meilisa, 2010). Laporan keuangan pada koperasi pada umumnya menyajikan neraca dan laporan sisa hasil usaha. Neraca merupakan laporan keuangan yang menggambarkan posisi keuangan yaitu berupa aktiva, utang dan modal koperasi pada waktu tertentu. Dan laporan hasil usaha menggambarkan tentang hasil usaha yang dicapai koperasi dalam suatu periode operasi. Berhasil tidaknya koperasi tergantung pada bagaimana karyawan dapat bekerja secara efektif dan seefisien mungkin pada segi peningkatan keuangan koperasi dan menyusun data tersebut dalam laporan keuangan.

Laporan keuangan dapat dikatakan berkualitas adalah apabila informasi yang disajikan dapat dipahami, memenuhi kebutuhan pengguna dalam pengambilan keputusan, dan bebas dari pengertian yang menyesatkan sehingga laporan keuangan dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya (Ihsanti, 2014). Agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas maka diperlukan *soft skill* Sumber Daya Manusia (SDM) yang memahami dan berkompeten dalam bidang keuangan. *Soft skill* sangat penting dalam dunia pekerjaan karena dapat menumbuhkan sikap yang merujuk pada sekumpulan karakteristik kepribadian, seperti memiliki sifat tanggung jawab, disiplin dan bekerja secara maksimal untuk menyelesaikan pekerjaan (Khairunnisa & Hijriyantomi, 2020). Sedangkan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor penting pada suatu perusahaan dilihat dari faktor lainnya selain modal usaha. Oleh karena itu, Sumber Daya Manusia (SDM) sangat diperlukan untuk dikelola dengan baik agar efektivitas dan

efisiensi perusahaan semakin meningkat (Hariandja, 2002:03). Dengan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkompeten maka akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. SDM yang berkompeten, memiliki latar belakang yang baik, jujur, serta mempunyai pengalaman dibidang keuangan, untuk dapat menghasilkan kualitas laporan keuangan koperasi yang baik dan berkualitas.

Selain itu dibutuhkan teknologi informasi yang digunakan untuk proses pencatatan dan pelaporan keuangan serta membantu dalam proses identifikasi, penyusunan, penyimpanan dan pelaporan transaksi keuangan. Teknologi informasi akan membantu pengelolaan data yang lebih cepat, efisien, dan efektif. Teknologi informasi merupakan salah satu teknologi yang digunakan untuk mengelola data, memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis dan pemerintahan serta merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan (Mahayani et al., 2017). Dengan adanya teknologi informasi maka suatu laporan keuangan pada suatu entitas dapat dibuat dan disajikan dengan andal serta dapat memberikan informasi bagi penggunanya. Laporan keuangan yang disusun menggunakan teknologi informasi yang baik akan memberikan gambaran keberlangsungan usaha pada koperasi.

Kualitas laporan keuangan koperasi yang disusun tidak hanya didukung oleh Sumber Daya Manusia yang baik dan teknologi informasi saja namun perlu didukung oleh adanya penerapan standar akuntansi yang tepat. Laporan keuangan koperasi harus memiliki pedoman atau standar akuntansi. Standar Akuntansi Keuangan Perkoperasian dikeluarkan dengan tujuan untuk membantu koperasi dalam menghadapi persaingan bisnis terutama dalam pengembangan usaha koperasi. Dengan adanya standar akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan akan mempermudah dalam menyusun laporan keuangan sehingga kualitas laporan keuangan koperasi akan lebih baik dan dapat digunakan untuk mengambil sebuah keputusan.

Dari banyaknya kasus-kasus buruk mengenai laporan keuangan di Indonesia menjadi isu hangat yang perlu dikaji dalam. Salah satunya yaitu koperasi yang merupakan organisasi di bidang ekonomi dan sosial yang sangat rawan terhadap

resiko kerugian akibat kualitas laporan keuangan yang buruk. Dari data Dinas Koperasi dan UKM Jawa Timur (2019), di Kabupaten Lamongan terdapat 1.028 koperasi diantaranya 913 yang masih aktif dan 115 yang sudah tidak aktif. Dilihat dari Rencana Strategi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Lamongan (2016-2021) terdapat beberapa permasalahan yang dialami Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Lamongan antara lain yaitu masih banyak koperasi yang belum menerapkan prinsip-prinsip koperasi secara benar, belum optimal dalam memanfaatkan teknologi informasi sebagai salah satu pengelolaan manajemen koperasi, masih kurangnya aspek kemampuan SDM dalam pengelolaan dan pengembangan produk dll. Penelitian yang dilakukan oleh Sapitri et al., (2016) menunjukkan data mengenai permasalahan di Bali tepatnya di Kecamatan Buleleng terdapat 31 koperasi simpan pinjam diantaranya 20 koperasi yang masih aktif dan 11 koperasi yang sudah non aktif. Kondisi 11 koperasi simpan pinjam yang mengalami tidak aktif menunjukkan bahwa terdapat permasalahan dalam pengelolaan keuangan koperasi. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan pada koperasi harus menekankan pada kualitas laporan keuangan. Sama seperti yang terjadi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Lamongan yang memiliki permasalahan pada laporan keuangan. Oleh karena itu laporan keuangan koperasi sangat penting untuk menghindari resiko kerugian akibat dari kecurangan oknum anggota koperasi.

Dari hasil penelitian Putra (2019) mengenai “Pengaruh Keahlian (*Skills*) dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan” yang menunjukkan bahwa keahlian (*skills*) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan namun pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian tersebut tidak konsisten dengan penelitian dari Mahayani et al., (2017) mengenai “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Bidang Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan” menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Triwahyuni (2016) mengenai “Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap

Kualitas Laporan Keuangan” menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan namun tidak untuk kompetensi sumber daya manusia tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian tersebut juga tidak konsisten dengan penelitian Pasha (2018) mengenai “Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Pengelolaan Keuangan Daerah, Sistem Pengendalian Intern dan Kompetensi Staf Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan” yang menunjukkan bahwa kompetensi staf akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan namun penerapan standar akuntansi pemerintahan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan adanya ketidak konsistenan pada beberapa penelitian sebelumnya maka membuat peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut.

Terdapat gap dari penelitian terdahulu, yaitu pada penelitiannya Kadek Okik Indrawan, Made Arie Wahyuni dan Gede Adi Yuniarta (2017) yang menguji “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia di Bidang Akuntansi, Teknologi Informasi dan Penerapan Standar Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi di Kabupaten Buleleng”. Penelitian ini menggantikan variabel Kualitas Sumber Daya Manusia di Bidang Akuntansi menjadi *Soft Skill* Sumber Daya Manusia, dimana kualitas sumber daya manusia berfokus pada pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dimiliki oleh sumber daya manusia tersebut. Sedangkan *soft skill* sumber daya manusia hanya berfokus pada kemampuan yang ada didalam diri sumber daya manusia, seperti memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik, dapat bekerja sama dengan karyawan lainnya, memiliki kecerdasan emosional dll yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan maka akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Dan juga mengganti objek penelitian yaitu Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Lamongan, dari kedua hal tersebut menjadi pembeda dengan penelitian sebelumnya dengan alasan yang tertulis diatas.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “PENGARUH *SOFT SKILL* SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS

LAPORAN KEUANGAN (Studi Kasus pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Lamongan)”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas, maka permasalahan yang menjadi penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *soft skill* Sumber Daya Manusia (SDM) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Lamongan?
2. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Lamongan?
3. Apakah penerapan standar akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Lamongan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh *soft skill* Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap kualitas laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Lamongan.
2. Untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Lamongan.
3. Untuk menganalisis pengaruh penerapan standar akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Lamongan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Setiap penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya maupun yang terkait secara langsung di dalamnya. Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman serta pengetahuan mengenai Pengaruh *Soft Skill* Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Penerapan Standar Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Lamongan).

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi literatur akademik dan bagi perusahaan/instansi. Adapun manfaat praktisnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta dapat menjadi bahan referensi baru untuk Universitas Internasional Semen Indonesia khususnya Prodi Akuntansi.

2. Bagi Objek Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna dan sebagai pertimbangan yang bermanfaat bagi Koperasi Ben Iman terkait mengenai pengaruh *soft skill* sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan penerapan standar akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi penulis, mengenai pengaruh *soft skill* sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan penerapan standar akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Koperasi Ben Iman.

#### 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari 5 bab yang saling berkaitan satu sama lain. Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

**BAB 1           PENDAHULUAN**

Membahas latar belakang penelitian, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

**BAB 2           TINJAUAN PUSTAKA**

Membahas mengenai landasan teori-teori yang digunakan atau dijadikan pedoman dalam melakukan proses analisis untuk dapat mencapai tujuan penelitian.

**BAB 3           METODE PENELITIAN**

Membahas mengenai pendekatan yang digunakan dalam proses penelitian, terutama dalam melakukan analisis, teknik pengumpulan data dan tahapan analisis yang digunakan dalam penelitian.

#### BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan, yaitu menguraikan mengenai hasil dari penelitian dan pembahasan dari data yang telah diperoleh.

#### BAB 5 PENUTUP

Membahas mengenai kesimpulan penelitian yang didapatkan dari hasil analisis data serta terdapat rekomendasi atau saran untuk peneliti berikutnya yang membahas mengenai pengaruh *soft skill* Sumber Daya Manusia (SDM), pemanfaatan teknologi informasi dan penerapan standar akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada studi kasus Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Lamongan.